

Kumpulan Hadits Tentang Haji & Umrah (Bagian 24): Kelebihan Berhaji di Masa Muda

Berhaji sering kali dianggap sebagai ibadah yang baru bisa dilakukan di usia senja. Padahal, banyak hadits dan kisah sahabat yang justru menekankan pentingnya menunaikan Haji saat masih muda. Masa muda adalah fase kekuatan fisik, keteguhan mental, dan semangat spiritual yang tinggi—modal besar dalam menjalankan rangkaian ibadah Haji yang penuh tantangan. Artikel ini membahas secara lengkap keutamaan Haji di usia muda, kisah inspiratif para pendahulu, serta tips mempersiapkan Haji secara dini agar anak-anak muda tidak menunda ibadah besar ini. Cocok bagi generasi milenial dan Gen Z yang ingin menjadikan spiritualitas sebagai prioritas hidup.

1. Hadits Tentang Keutamaan Haji di Usia Muda

Rasulullah ﷺ bersabda:

“Segeralah kalian berhaji, karena salah satu dari kalian tidak tahu apa yang akan menimpa dirinya nanti.” (HR. Ahmad dan Ibnu Majah)

Hadits ini menjadi dorongan kuat agar kaum Muslimin, termasuk generasi muda, tidak menunda ibadah Haji. Usia muda adalah masa yang belum tentu bisa diulang kembali, dan kesempatan Haji tidak selalu datang dua kali. Dalam hadits lain juga ditegaskan bahwa “tidak ada balasan bagi Haji yang mabrur selain surga” (HR. Bukhari dan Muslim), sebuah motivasi besar bagi siapa pun yang masih diberi kekuatan fisik. Berhaji di usia muda juga menjadi bentuk kesungguhan dalam taat kepada Allah sejak awal kehidupan. Ini sejalan dengan sabda Nabi ﷺ tentang tujuh golongan yang akan mendapat naungan di hari kiamat, salah satunya adalah “pemuda yang tumbuh dalam ketaatan kepada Allah.” (HR. Bukhari dan Muslim). Haji sebagai ibadah puncak tentu menjadi bagian dari ketaatan tersebut.

Di samping itu, pemuda yang berhaji sejak dini akan lebih siap menjalani kehidupan dengan bekal spiritual yang matang. Ia tidak mudah tergoda oleh dunia, sebab telah menyaksikan langsung keagungan Allah dan kebesaran Islam di Tanah Suci. Haji bukan lagi impian, melainkan kenyataan yang mewarnai perjalanannya.

2. Kisah Sahabat yang Melaksanakan Haji di Masa Muda Mereka

Salah satu contoh paling inspiratif adalah Ibnu Umar رضى الله عنه، putra Khalifah Umar bin Khattab. Beliau menunaikan Haji di usia sangat muda dan dikenal sebagai sahabat yang sangat teliti dalam mengikuti sunnah Rasulullah ﷺ selama ibadah Haji. Ia bahkan mengulang-ulang Haji berkali-kali sepanjang hidupnya demi meraih

kesempurnaan ibadah.

Begitu pula dengan Abdullah bin Abbas رضي الله عنه, seorang pemuda cerdas yang menjadi rujukan tafsir dan hadits. Di usia remaja, ia sudah menunaikan Haji dan mencatat berbagai peristiwa penting dalam manasik Rasulullah ﷺ. Haji yang ia lakukan di usia muda membentuk fondasi keilmuan dan spiritualitasnya sepanjang hayat.

Kisah lain datang dari Muhammad bin Sirin dan para tabi'in muda lainnya. Mereka tidak menunggu tua untuk berangkat ke Baitullah. Bahkan sebagian di antara mereka rela menabung sejak usia belasan tahun demi menunaikan Haji sebelum menikah atau memulai karier.

Dari kisah-kisah ini, kita belajar bahwa Haji bukanlah ibadah yang harus ditunda hingga renta. Justru masa muda adalah waktu emas untuk berhaji, saat semangat dan daya tahan tubuh sedang prima. Hasilnya pun lebih berkesan dan berdampak panjang dalam hidup.

3. Hikmah Berhaji Saat Masih Kuat Fisik dan Mental

Rangkaian ibadah Haji tidaklah ringan. Thawaf mengelilingi Ka'bah, sa'i antara Shafa dan Marwah, wukuf di Arafah, serta mabit di Muzdalifah dan Mina adalah aktivitas yang memerlukan stamina prima. Berhaji di usia muda memungkinkan pelaksanaan seluruh rangkaian tersebut dengan lebih optimal dan semangat.

Ketika fisik kuat, seseorang bisa lebih fokus pada aspek spiritual dan penghayatan ibadah. Tidak terganggu oleh rasa sakit, cepat lelah, atau keterbatasan gerak, sehingga setiap detik manasik bisa dijalani dengan lebih penuh makna. Ini akan mempengaruhi kualitas Haji secara keseluruhan.

Mental yang tangguh juga menjadi modal utama. Usia muda biasanya lebih tahan terhadap tekanan, lebih mudah beradaptasi, dan lebih terbuka terhadap pengalaman baru. Ibadah Haji sering kali menantang secara mental—dari menghadapi keramaian, pengaturan waktu, hingga sikap sabar menghadapi berbagai situasi tak terduga. Lebih jauh lagi, berhaji saat muda menjadi fondasi keimanan yang kokoh. Banyak yang mengaku merasakan lonjakan semangat ibadah setelah berhaji di usia muda. Perspektif hidup berubah. Dunia tak lagi menjadi tujuan, tetapi hanya jalan menuju akhirat. Maka, keberangkatan Haji bukan hanya pelunasan kewajiban, tetapi pembentukan jati diri.

4. Doa untuk Kemudahan Rezeki dan Umur Agar Bisa Haji di Masa Muda

Berdoa agar dimudahkan berhaji di usia muda adalah bentuk kesadaran dini akan pentingnya prioritas hidup. Dalam sebuah doa, Rasulullah ﷺ mengajarkan:

“Ya Allah, cukupkan aku dengan rezeki-Mu yang halal dan jauhkan aku dari yang haram, dan berilah aku kekayaan dari karunia-Mu.” (HR. Tirmidzi)

Doa ini bisa dilanjutkan dengan permohonan spesifik, seperti: “Ya Allah, mudahkanlah aku untuk menunaikan ibadah Haji di usia muda, bukakan jalan rezeki dan panjangkan umur dalam keberkahan.” Permohonan ini bisa dibaca secara rutin, terutama di waktu

mustajab seperti sepertiga malam, setelah shalat fardhu, atau saat hujan.

Doa juga harus diiringi dengan niat kuat dan usaha nyata. Banyak pemuda yang berhasil berhaji di usia muda karena sejak awal mereka bersungguh-sungguh: menabung sejak sekolah, menghindari utang konsumtif, dan mendekatkan diri kepada Allah.

Selain itu, memohon doa dari orang tua dan guru juga penting. Restu mereka bisa menjadi pembuka jalan menuju Tanah Suci. Tak jarang, keajaiban rezeki dan kemudahan administrasi datang karena doa tulus dari orang-orang yang mencintai kita.

5. Dampak Haji di Usia Muda Bagi Kehidupan ke Depan

Haji yang dilakukan di masa muda dapat membentuk karakter religius dan visioner sejak dini. Seorang yang telah menyaksikan langsung kemuliaan Tanah Suci akan lebih mudah mengarahkan hidupnya menuju tujuan akhirat. Ia menjadi lebih berhati-hati dalam bertindak, sebab sadar bahwa hidup ini hanya sementara.

Berhaji di usia muda juga memberikan kepercayaan diri dalam urusan agama. Ia sudah menjalankan rukun Islam kelima lebih awal dari kebanyakan orang. Ini bisa menjadi bekal dakwah dan inspirasi bagi lingkungan sekitarnya. Banyak yang kemudian menjadi pembicara, penggerak komunitas Islam, atau penulis yang menyebarkan nilai-nilai Haji.

Dari sisi sosial, pengalaman spiritual yang mendalam menjadikan pemuda lebih dewasa dan bijak dalam mengambil keputusan. Mereka tidak mudah larut dalam gaya hidup hedonis atau permisif karena telah merasakan kebesaran Allah secara langsung. Dan tentu saja, keberkahan Haji bisa berdampak pada rezeki, jodoh, dan masa depan. Banyak yang mendapatkan kemudahan setelah berhaji: dimudahkan kariernya, dimatangkan jiwanya, bahkan dibukakan jalan menikah dengan pasangan saleh/salihah.

6. Tips Mempersiapkan Haji Sejak Dini Secara Finansial dan Spiritual

Memulai persiapan Haji sejak muda adalah langkah cerdas. Pertama, dari sisi finansial, mulailah membuka tabungan khusus Haji. Banyak bank syariah menyediakan layanan ini. Sisihkan sebagian dari uang jajan, beasiswa, atau penghasilan sejak dini.

Targetkan nominal tertentu per bulan agar dalam beberapa tahun dana mencukupi.

Kedua, hindari gaya hidup konsumtif. Alihkan belanja impulsif menjadi investasi akhirat. Kurangi nongkrong mewah, cicilan barang, atau traveling yang tak perlu.

Tanamkan mindset bahwa Haji bukan hanya untuk orang kaya, tapi untuk orang yang memprioritaskannya.

Ketiga, persiapkan spiritualitas. Perbanyak ilmu tentang manasik Haji, fiqih ibadah, dan akhlak selama di Tanah Suci. Ikuti pelatihan manasik atau majelis taklim yang membahas tentang Haji. Ini akan menumbuhkan kerinduan dan kesiapan mental.

Keempat, dekatkan diri kepada Allah melalui amal shaleh, salat malam, dan doa-doa istiqamah. Hati yang dekat dengan Allah akan lebih peka terhadap panggilan-Nya.

Kadang-kadang, saat kita sudah siap secara spiritual, rezeki Haji datang dari arah yang tak disangka.

Penutup

Menunaikan Haji di masa muda bukan hanya mungkin, tapi sangat dianjurkan dan penuh berkah. Usia muda adalah momen terbaik untuk membangun fondasi spiritual yang kuat. Dengan niat yang benar, usaha yang konsisten, dan doa yang tulus, Haji di usia muda bisa menjadi titik balik kehidupan menuju kebaikan dan keberkahan jangka panjang. Jangan tunggu tua untuk memenuhi panggilan suci ini. Jadikan Haji sebagai prioritas hidup, bukan sekadar impian masa depan.

Terima kasih telah membaca



The banner features a dark blue background with a white and gold Kaaba on the right side. On the left, there is a logo for 'Umrah BERSAMAMU' with a stylized yellow and blue arch above the word 'Umrah'. Below the logo is a red and orange button that says 'Subscribe & Comment'. In the center, there is a YouTube icon followed by the text 'Umrah BersamaMu Official Youtube Video' and 'Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu'. At the bottom center, the website address 'www.umrahbersamamu.com' is displayed.

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!